
Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2018)

Oleh :

Linda Ayu Nur Fitriyah*

Pardiman **

Arini Fitria Mustapita, ***

fitriyahlinda2@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe and analyze the effect of income expectations, entrepreneurship education, subjective norms, and self-efficacy on entrepreneurial interest in management students of the economics and business faculty of the Islamic University of Malang batch 2018. The independent variables in this study were income expectations, entrepreneurship education, subjective norms, and self-efficacy, while the dependent variable is entrepreneurial interest. This type of research is explanatory research using a quantitative approach because the data in this study uses mathematical calculations with statistical models. The source of data in this study is primary data with data collection methods in the form of direct questionnaires. The population in this study was UNISMA management students class 2018. The data collection technique used purposive sampling with the criteria for management students from class 2018, based on this method the number that must be used was 80 students using the slovin formula. Hypothesis testing using instrument testing, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test and hypothesis testing using SPSS Version 25. The results of this study indicate that the variables of income expectations, entrepreneurship education, subjective norms and self-efficacy have a simultaneous effect on entrepreneurial interest. , then the variable income expectations, subjective norms, and self-efficacy partially influence the interest in entrepreneurship, while the entrepreneurial education variable does not partially affect the interest in entrepreneurship.

Keywords : Income Expectations, Entrepreneurship Education, Subjective Norms, Self-Efficacy, and Interest in Entrepreneurship.

Pendahuluan

Pada masa sekarang seorang wirausaha dapat dikatakan sebagai pahlawan ekonomi, seseorang yang menciptakan peluang kerja bukan hanya menunggu dan mencari pekerjaan yang diciptakan oleh orang lain. Wirausaha mampu mengikis kemiskinan dan pengangguran yang menjadi masalah krusial di Negara kita. Pada tataran realitas mahasiswa lebih memilih untuk mempersiapkan lapangan pekerjaan, sehingga ketika lapangan pekerjaan di sektor formal tidak tumbuh, dan disitu seorang tidak ada usaha untuk menciptakan pekerjaan sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan khusus dari pemerintah untuk memecahkan suatu masalah tersebut. Berdasarkan data pengangguran sarjana di Indonesia Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8.746.008 orang pada Februari 2021.

Jumlahnya meningkat 26,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan angka pengangguran disebabkan krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Mayoritas pengangguran terbuka Indonesia adalah tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau Sekolah Menengah Umum (SMU). Jumlahnya mencapai 2.305.093 orang hingga Februari 2021. Sementara itu, SLTA Kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengikuti dengan 2.089.137 orang menganggur. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) tepat di bawahnya sebab masih ada 1.515.089 orang tak bekerja. Jumlah pengangguran paling kecil berasal dari kalangan yang tidak atau belum pernah sekolah. Kelompok itu menyumbang 20.461 orang jika dibiarkan terus-menerus jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi akan terus bertambah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, dapat digambarkan bahwa rumusan masalah antara lain: 1) Apakah ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, efikasi diri berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha? 2) Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha? 3) Apakah pendidikan kewirausahaan, berpengaruh terhadap minat berwirausaha? 4) Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha? 5) Apakah efikasi diri terhadap minat berwirausaha?

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, efikasi diri berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. 4) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha. 5) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Manfaat penelitian yang didapat 1) Manfaat Teoritis, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang Kewirausahaan serta penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha, menambah bahan referensi bagi peneliti berikutnya. 2) Manfaat Praktis, bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui fakta dilapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui sampai seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan prakteknya. Selain itu juga mengetahui faktor dominan apa saja yang dapat meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha, bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian sejauh mana Pendidikan Kewirausahaan dapat meningkatkan Minat Berwirausaha pada mahasiswa, sehingga kedepannya dapat dilakukan evaluasi baik dari segi sarana dan prasaran terkait dengan adanya Pendidikan Kewirausahaan.

Tinjauan Teori

Penelitian terdahulu sangat penting untuk landasan atau acuan dalam rangka untuk menyusun kerangka pikir penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Sari (2017) dengan judul Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Ekspektasi Pendapatan, terdapat pengaruh positif Motivasi terhadap minat berwirausaha, terdapat pengaruh positif Pendidikan

Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, terdapat pengaruh positif Norma Subjektif terhadap minat berwirausaha.

Indrawati (2017) dengan judul Pengaruh Sikap Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian dengan menggunakan metode analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan variabel norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Nusannas (2018) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial, terdapat pengaruh yang tidak signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan terdapat pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Shintya (2019) dengan judul Pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, efikasi diri, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Putra (2020) dengan judul Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan, efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Anwar (2021) dengan judul Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Dan Norma Subjektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha dan terdapat variabel ekspektasi pendapatan, motivasi dan norma subjektif berpengaruh secara parsial, sedangkan variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah suatu harapan atau keinginan seseorang untuk memperoleh pendapatan yang besar dalam suatu usahanya yang dilakukan. Jika semakin tinggi harapan seseorang untuk berwirausaha, maka seseorang akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha (Zimmerer, et al, 2008:12) Menurut (Zimmerer, et al, 2008:12) menjelaskan bahwa pendapatan ekspektasi dapat diukur dengan dua indikator yaitu: 1) Pendapatan tidak terbatas 2) Pendapatan yang tinggi.

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah pelajaran yang disampaikan oleh dosen guna untuk mengubah pola pikir mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha (Adnyana 2016) menurut (Adnyana 2016) Indikator pendidikan kewirausahaan ada tiga yaitu : 1) Menciptakan keinginan berwirausaha. 2) Menambah wawasan 3) Peka terhadap peluang bisnis.

Norma Subjektif

Norma subyektif merupakan suatu keyakinan individu mengenai pendapat seseorang dari lingkungan sekitarnya sehingga dukungan keluarga dan orang lain mempunyai peran penting dalam membentuk niat berwirausaha. Norma subjektif diukur dengan skala subjective norm (Harun et al 2005) dengan dua indikator sebagai berikut: 1) keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha 2) keyakinan dukungan dari teman.

Efikasi diri

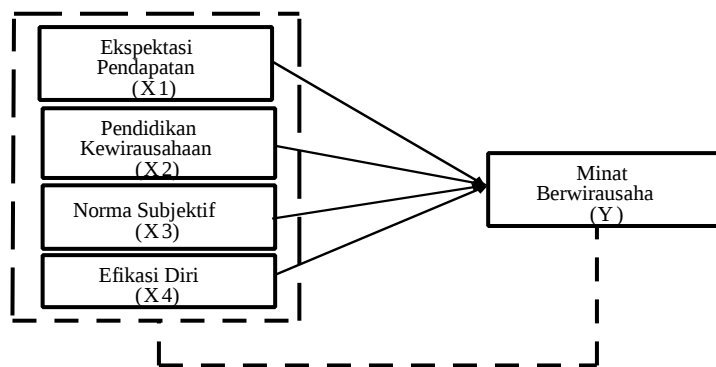
Efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang ia lakukan dalam mengerjakan tugas, mencapai tujuan dan merencanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang ditargetkan. (Nurcaya et al 2016:2434) Indikator yang digunakan dalam efikasi diri pada penelitian ini ada lima yaitu: 1) Memiliki keyakinan yang kuat dalam memulai usaha 2) Keyakinan dapat mengelola usaha 3) Keyakinan sukses dalam berwirausaha 4) Keyakinan dapat bertahan dalam menjalankan usaha 5) Keyakinan memiliki pemikiran kreatif dalam berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah ketertarikan atau keinginan seseorang untuk melakukan pekerjaan dalam menciptakan suatu usaha sendiri tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Engraiani et al, 2019:36). Adapun indikator minat berwirausaha memiliki empat indikator antara lain: 1) Perasaan senang 2) Ketertarikan 3) Perhatian 4) Keterlibatan

Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan menurut penelitian terdahulu, dapat disusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

-----> Secara Simultan
 —————> Secara Parsial

Hipotesis

H1 : Ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif dan efikasi diri berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha.

H2 : Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H3 : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H4 : Norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

H5 : Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *explanatory research*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan matematis dengan model statistik. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa angkatan 2018 di Universitas Islam Malang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini melalui proses penyebaran kuisioner (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Islam Malang 2018 yang sudah menempuh pendidikan kewirausahaan dan yang sudah memiliki pekerjaan/usaha/minat berwirausaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*.

Hasil Dan Pembahasan

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas

UJI VALIDITAS			
Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
X1.1	0.715	0.2199	Valid
X1.2	0.760	0.2199	Valid
X1.3	0.771	0.2199	Valid
X1.4	0.822	0.2199	Valid
X2.1	0.716	0.2199	Valid
X2.2	0.684	0.2199	Valid
X2.3	0.600	0.2199	Valid
X2.4	0.518	0.2199	Valid
X2.5	0.704	0.2199	Valid
X2.6	0.774	0.2199	Valid
X2.7	0.613	0.2199	Valid
X2.8	0.775	0.2199	Valid
X3.1	0.697	0.2199	Valid
X3.2	0.584	0.2199	Valid
X3.3	0.721	0.2199	Valid
X3.4	0.694	0.2199	Valid
X3.5	0.774	0.2199	Valid
X3.6	0.565	0.2199	Valid
X4.1	0.460	0.2199	Valid
X4.2	0.591	0.2199	Valid
X4.3	0.668	0.2199	Valid
X4.4	0.563	0.2199	Valid
X4.5	0.724	0.2199	Valid
X4.6	0.689	0.2199	Valid
X4.7	0.751	0.2199	Valid
X4.8	0.679	0.2199	Valid
X4.9	0.758	0.2199	Valid
X4.10	0.668	0.2199	Valid
X4.11	0.790	0.2199	Valid
X4.12	0.717	0.2199	Valid
X4.13	0.801	0.2199	Valid
X4.14	0.658	0.2199	Valid
X4.15	0.662	0.2199	Valid
X4.16	0.748	0.2199	Valid
Y.1	0.478	0.2199	Valid
Y.2	0.757	0.2199	Valid
Y.3	0.701	0.2199	Valid
Y.4	0.537	0.2199	Valid
Y.5	0.630	0.2199	Valid
Y.6	0.680	0.2199	Valid
Y.7	0.673	0.2199	Valid
Y.8	0.727	0.2199	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada kuesioner menghasilkan r hitung atau tabel *correlations* lebih besar dari r tabel yaitu sebesar

0,2199. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	n of item	Reliabel
1	Ekspektasi Pendapatan	0.803	0.6	Reliabel
2	Pendidikan Kewirausahaan	0.766	0.6	Reliabel
3	Norma Subjektif	0.768	0.6	Reliabel
4	Efikasi Diri	0.761	0.6	Reliabel
5	Minat Berwirausaha	0.760	0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan masing-masing variabel yang digunakan bersifat reliabel dimana setiap item pernyataan mempunyai koefisien *alpha* lebih besar dari 0,060.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.33827115
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.067
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dapat diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200. Pada kriteria pengujian data tersebut berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikan > 0,05.

Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.194	3.184		3.830	.000
X1	-.106	.161	-.062	-.657	.513
X2	-.015	.101	-.015	-.144	.886
X3	.593	.146	.486	4.052	.000
X4	.152	.054	.348	2.805	.006

Berdasarkan tabel diatas. Menunjukkan dalam persamaan regresi linier berganda dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

$$Y = 12.194 + (-0.106).X_1 + (-0.015).X_2 + 0.593.X_3 + 0.152.X_4 + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.194	3.184		3.830	.000		
	X1	-.106	.161	-.062	-.657	.513	.695	1.440
	X2	-.015	.101	-.015	-.144	.886	.557	1.795
	X3	.593	.146	.486	4.052	.000	.435	2.298
	X4	.152	.054	.348	2.805	.006	.408	2.452
a. Dependent Variable: Y								

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas uji multikolinearitas memiliki nilai VIF < 10 dengan nilai tolerance > 0,1. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.236	1.828		5.600	.000
	X1	-.105	.093	-.136	-1.131	.262
	X2	-.031	.058	-.071	-.529	.598
	X3	-.077	.084	-.139	-.915	.363
	X4	-.049	.031	-.249	-1.588	.117

a. Dependent Variable: ABS_RES

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan tabel diatas uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	487.267	4	121.817	21.152	.000 ^b
	Residual	431.933	75	5.759		
	Total	919.200	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Berdasarkan tabel diatas uji F diketahui bahwa nilai F sebesar 21.152 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

Uji t

Tabel 8 Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.194	3.184		3.830	.000		
	X1	-.106	.161	-.062	-.657	.513	.695	1.440
	X2	-.015	.101	-.015	-.144	.886	.557	1.795
	X3	.593	.146	.486	4.052	.000	.435	2.298
	X4	.152	.054	.348	2.805	.006	.408	2.452
a. Dependent Variable: Y								

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa:

1. Ekspektasi Pendapatan (X1) dapat diketahui bahwa nilai t tabel sebesar $1,99210 < t$ hitung sebesar 5.012. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Pendidikan Kewirausahaan (X2) dapat diketahui bahwa nilai t tabel sebesar $1,99210 < t$ hitung sebanyak -0.144. Dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Norma Subjektif (X3) dapat diketahui bahwa nilai t sebesar $1,99210 < t$ hitung sebesar 4.052. Jadi, dapat disimpulkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4. Efikasi Diri (X4) dapat diketahui bahwa nilai t sebesar $1,99210 < t$ hitung sebesar 2.805. Jadi, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Koefisien Determinasi (*Adj. R Square*)

Tabel 9 Koefisien Determinasi (*Adj. R Square*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 ^a	.530	.505	2.39982	1.836
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan tabel diatas Koefisien Determinasi (*Adj. R Square*) sebesar 0.505. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel bebas yaitu Ekspektasi Pendapatan (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), Norma Subjektif (X3) dan Efikasi Diri (X4) memiliki pengaruh secara bersama-sama sebesar 50.5% terhadap variabel dependen Minat Berwirausaha (Y) dan 49.5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif, Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang dilakukan antara variabel ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif dan efikasi diri menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2018. Dengan ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan yang tinggi, tingkat menambah wawasan, tingkat keyakinan peran keluarga dalam memulai suatu usaha dan keyakinan dapat mengelola usaha yang mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa universitas islam malang 2018. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sari (2017) dimana dari hasil penelitian menyebutkan bahwa ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan norma subjektif terdapat pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. selain penelitian tersebut, ada penelitian lain yang juga mendukung penelitian diatas yaitu (Sintya,2019; Putra et al 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan antara variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan

tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, ekspektasi pendapatan belum dikatakan dapat meningkatkan minat mahasiswa universitas islam malang. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sintya (2019) yang menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, pendidikan kewirausahaan belum dikatakan dapat meningkatkan minat mahasiswa manajemen universitas islam malang 2018. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nusannas (2018) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan antara variabel norma subjektif terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dari lingkungan tersebut berpengaruh dalam meningkatkan minat untuk berwirausaha, lingkungan yang mendukung maka akan berpengaruh terhadap keyakinan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keyakinan diri kita terhadap orangtua dan teman sekitarnya maka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa universitas islam malang. Adapun hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari, 2017) dimana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang dilakukan antara variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Efikasi diri dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menjalankan usahanya hingga menghasilkan pencapaian dalam mengembangkan minat kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin yakin terhadap diri sendiri dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa universitas islam malang. Adapun hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yaitu (Sintya, 2019; Putra et al 2020) mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh variabel ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen universitas islam malang 2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 responden. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut : 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, norma subjektif dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi

pendapatan berpengaruh secara parsial. 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. 4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha 5) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Dan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut: 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian. 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel bebas agar dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Daftar Pustaka

- Adnyana, Purnami. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1160-1188 ISSN: 2302-8912
- Hadyastiti, Gusti Ayu Made Niken, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and Gde Bagus Brahma Putra, „Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha“, *Jurnal KHARISMA*, 2.2 (2020), 174–87
- Indrawati, S. 2017. Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasaraswati Denpasar“, *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1.1 (2019), 337–80
- Mas‘ud, Muchlis H. 2005. Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subjektif dan Kontrol perilaku Yang Dipersepsikan nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA di Kota Malang. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 1(3):13-28
- Sintya, Ni Made, „Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas
- Zimmerer, Thomas W Dkk. 2008. Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil Edisi 5 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Linda Ayu Nur Fitriyah* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Pardiman ** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Arini Fitria Mustapita *** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma